

## **Analisis Gaya Bahasa Kiasan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* Karya Ir. H. Soekirman**

Oleh: Devita Pangestuti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[Pangestutidevita@gmail.com](mailto:Pangestutidevita@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman; (2) mendeskripsikan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman; (3) Mendeskripsikan gaya bahasa dan tingkat pendidikan dapat mengungkapkan jiwa dan kepribadian pengarang dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu gaya bahasa kiasan dan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman. Subjek penelitian yaitu novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan alat bantu. Teknik keabsahan data menggunakan metode peningkatan ketekunan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis. Teknik penyajian data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman yaitu: gaya bahasa persamaan atau *simile*; gaya bahasa metafora; gaya bahasa personifikasi; gaya bahasa antonomasia; gaya bahasa metonimia; gaya bahasa fabel; gaya bahasa; gaya bahasa satire. Nilai pendidikan mencakup: nilai pendidikan agama; nilai pendidikan moral yang meliputi nilai moral manusia terhadap Tuhan; nilai pendidikan moral manusia terhadap sesama manusia, nilai pendidikan moral manusia terhadap diri sendiri; nilai pendidikan budaya; nilai pendidikan sosial. Pengarang Ir. H. Soekirman mengungkapkan jiwa dan kepribadiannya melalui gaya penulisan (gaya bahasa kiasan) dan nilai-nilai pendidikan luhur yang terkandung didalamnya sebagai upaya pelestarian budaya Jawa.

**Kata Kunci:** gaya bahasa, nilai pendidikan, novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri*

### **Pendahuluan**

Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap penulis mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya sehingga dapat dikatakan bahwa watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya. Novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman menceritakan kisah perjalanan hidup pengarang sendiri dari usia masih kecil hingga membina keluarga yang dikemas dalam

tata bahasa yang indah dengan menggunakan variasi bahasa Jawa (ngoko, krama, kawi) yang mudah dimengerti oleh para pembaca.

Suatu karya sastra juga terdapat nilai-nilai pendidikan yang memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak, bertujuan untuk membentuk pribadi supaya menjadi manusia yang baik. Fungsi gaya bahasa dalam sebuah novel adalah memperindah kosakata agar pembaca dapat menerima ide-ide pengarang sekaligus untuk menilai seseorang yang menggunakan ragam variasi gaya bahasa tersebut. Selain itu juga bertujuan untuk mengutarakan maksud pengarang dengan menggunakan bahasa secara tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman. Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah fungsi dan definisi dari gaya bahasa dan nilai pendidikan yang mengungkapkan tentang jiwa dan kepribadian seseorang sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, dari pembacaan yang kritis pada novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman banyak ditemukan penggunaan gaya bahasa kiasan dan mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan pada zaman sekarang sebagai bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal lain yang menarik novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman menggunakan gaya bahasa kiasan pada komunikasi antar tokoh dan narasi cerita untuk menghidupkan suasana. Alasan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa kiasan dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini digolongkan jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka (Moleong, 2013: 11). Subjek penelitian menurut Arikunto (2013: 188) merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman. Arikunto (2013: 161) mengungkapkan bahwa objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa kiasan dan nilai pendidikan dalam novel *Prau Gethek*

*Nyabrang Jaladri* karya Ir. H Soekirman. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 308). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Langkah-langkah yang digunakan yaitu: membaca secara keseluruhan; mengelompokkan aspek-aspek gaya bahasa kiasan dan nilai pendidikan; mencatat data yang diperoleh dan memindahkan ke dalam kartu data.

Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dan alat bantu. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Endraswara (2013: 160-161) mendefinisikan analisis isi dalam sastra merupakan pemahaman sastra segi ekstrinsik. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu: memilih data yang akan diolah; memperhatikan tujuan yang ingin dicapai; mengidentifikasi hasil penelitian secara objektif, sistematis, dan kuantitatif; menarik dan membuat inferensi-inferensi. Teknik penyajian data yang digunakan untuk menyajikan data hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal merupakan perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993: 145).

## Hasil Penelitian

### 1. Gaya Bahasa yang terdapat dalam Novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* Karya Ir.

#### H. Soekirman

- a. Gaya Bahasa Persamaan atau *Simile* (terdapat 3 data)

Kutipan:

*"Kang siji, tanpa kering banda wani, barang gawe tanpa nganggo ngarah-arrah, kasar kaya banteng ngamuk!"* (PGNJ: 22).

- b. Gaya Bahasa Metafora (terdapat 5 data)

Kutipan:

*"Kocap Kyai Buyut, andungkap bangun enjing ngatag anak-anakipun, ananata balegriya, winarah yen badhe ketamian tiyang ageng."* (PGNJ: 8).

- c. Gaya Bahasa Personifikasi (terdapat 4 data)

Kutipan:

*"Karsa Paduka punika bebasan mrojol saking kahananing bumi."* (PGNJ: 10).

- d. Gaya Bahasa Antonomiasia (terdapat 16 data)

Kutipan:

*"Sang Prabu sigra-sigra ngestokaken saliring wangsit."* (PGNJ: 6).

- e. gaya bahasa metonimia (terdapat 6 data)

Kutipan:

*"Prabu Srikala saweg tedhak ambubujung kidang-sangsam, masanggrahan ing tilas kadatonipun Prabu Baka, pepak kaderekaken wadya **grema, kirata, tuwaburu**, mirantos ing saprabotipun." (PGNJ: 22).*

- f. Gaya Bahasa Fabel (terdapat 17 data)

Kutipan:

*"Boten dangu kaget sumerep **wonten banteng mara nyelaki**. Ki buyut badhe mlajeng, **kandeg dening panguwuhing peksi**:"He, Kyai, sampun ajrih, sampeyan nyelak mriki lo, banteng menika boten badhe gendak sikara." (PGNJ: 34)*

- g. Gaya Bahasa Sinekdoke (terdapat 2 data)

Kutipan:

*"Bapakne Marliah jenenge Rahmat lan ibune Hildaria saka **suku Batak margane Pangabean**." (PGNJ: 25).*

- h. Gaya Bahasa Satire (terdapat 3 data)

Kutipan:

*"Amung **manawi ngantos kalampahan daup kaliyan ingkang cebol-wujil, kapilaur pinejahana pisan!**." (PGNJ: 31).*

## 2. Nilai Pendidikan yang terdapat dalam Novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya

### Ir. H. Soekirman

- a. Nilai Pendidikan Agama (terdapat 3 data)

Kutipan:

*"Soekirman seneng **ngaji, sholat, traweh** lan nandangi pakaryan kanggo kebutuhan sosial kemasarakatan ing desane." (PGNJ: 3).*

- b. Nilai Pendidikan Moral (Manusia Terhadap Tuhan, Manusia Terhadap Sesama, dan Manusia Terhadap Dirinya Sendiri)

- 1) Nilai Pendidikan Moral Manusia terhadap Tuhan (terdapat 5 data)

Kutipan:

*"**Duh gusti sarawuh paduka, ulun saestu begja kamayangan**, raos-raos katurunan ing dewa aparinga kamulyan ingkang tanpa tonde nyramahi ing samukawis." (PGNJ: 9).*

- 2) Nilai Pendidikan Moral Manusia terhadap Sesama Manusia (rasa cinta terdapat 3 data, rasa hormat terdapat 3 data, sifat suka kerja sama dan gotong royong terdapat 2 data)

Kutipan:

*"Soekirman tetep **ora kekurangan katresnan** saka wong tuwane, arepa ming tekan umur 3 taun disanding dening bapakne kandung." (PGNJ: 2).*

- 3) Nilai Pendidikan Moral Manusia terhadap Diri Sendiri (rasa bahagia terdapat 2 data, sedih terdapat 2 data, (bersemangat, tekun, dan rajin terdapat 3 data), kesantunan terdapat 7 data, sikap berhemat terdapat 1 data).

Kutipan:

**“Kyai Buyut sanget bingah ing manah, mangsuli apitaken: “Heh yayi ibune Srini, mara aku kandanana kapriye bakal laku-lakune murih bisane kasembadan, ora nganti madal-sumbi, klawan bisa tinemu sambung rapete?”.**

- c. Nilai Pendidikan Budaya (terdapat 13 data)

Kutipan:

**“Ing wayah esuk para kadang tani padha budhal menyang sawah. Nyawang tanduran kang katon ijo royo-royo gawe tentreme ati.” (PGNJ: 1).**

- d. Nilai Pendidikan Sosial (terdapat 18 data)

Kutipan:

**“Diarani ganti klasa, sateruse Mbah Tuminem kang ngrawat bapakne Soekirman lan sedulur-sedulure liyane.” (PGNJ: 2).**

### **3. Gaya penulisan dan tingkat pendidikan dapat mengungkapkan jiwa dan kepribadian pengarang dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman**

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Ir. H. Soekirman dalam menulis novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* memasukkan unsur kepribadian yang dimilikinya sebagai bahan cerita. Watak-watak yang diceritakan dalam tokoh cerita menggunakan peraga diri pengarang sendiri dan keluarganya yang dilukiskan dengan watak yang berkepribadian baik dan sebagai ciri khas banyak menggunakan gaya bahasa kiasan.

### **Simpulan**

Gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman antara lain: gaya bahasa persamaan atau *simile*; gaya bahasa metafora; gaya bahasa personifikasi; gaya bahasa antonomasia; gaya bahasa metonimia; gaya bahasa fabel; gaya bahasa sinekdoke; dan gaya bahasa satire. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* karya Ir. H. Soekirman yaitu nilai pendidikan agama; nilai pendidikan moral yang meliputi nilai moral manusia terhadap Tuhan; nilai pendidikan moral manusia terhadap sesama

manusia terdapat tiga indikator yaitu wujud rasa cinta, wujud rasa hormat, dan sifat (suka kerja sama, gotong-royong); nilai pendidikan moral manusia terhadap diri sendiri terdapat lima indikator yaitu wujud rasa bahagia, wujud rasa sedih, wujud sikap (bersemangat, tekun, dan rajin), wujud sikap kesantunan, dan wujud sikap berhemat; nilai pendidikan budaya; dan nilai pendidikan social. Gaya penulisan yang digunakan Ir. H Soekirman sebagai ciri khas dalam novel *Prau Gethek Nyabrang Jaladri* banyak menggunakan gaya bahasa kiasan dan memberikan banyak tauladan nilai-nilai pendidikan yang luhur kepada para pembaca sebagai upaya melestarikan kebudayaan Jawa melalui kemampuan pengetahuan yang dimilikinya.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta